

**MAKNA TRADISI BUNGA TELUR (MALE) BAGI MASYARAKAT KELURAHAN
LOLOAN TIMUR KECAMATAN JEMBRANA KABUPATEN JEMBRANA BALI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Disusun Oleh :

SISKA WAFIAH

201410310311137

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSUTUJUAN	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	iv
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penulisan	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Secara Teoritis	6
1.4.2. Secara Praktis	7
1.5.Definisi Konsep	8
1.5.1. Makna	8
1.5.2. Tradisi	8

1.5.3. Bunga Telur	8
1.5.4. Masyarakat	9
1.6. Metode Penelitian	9
1.6.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
1.6.2. Lokasi Penelitian	10
1.6.3. Teknik Penentuan Subjek Penelitian	11
1.6.4. Sumber Data	12
a. Data Primer	12
b. Data Sekunder	13
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	15
c. Dokumentasi	16
1.6.6. Teknik Analisa Data	16
1.6.7. Uji Keabsahan Data	19
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Penelitian Terdahulu	21
2.2. Kajian Pustaka	27
2.2.1. Definisi Makna	27
2.2.2. Definisi Tradisi	29
2.2.3. Kebudayaan dan Masyarakat Muslim Loloan Timur Jembrana Bali	31
2.2.4. Kearifan Lokal	33
2.2.5. Masyarakat Muslim di Loloan Timur Jembrana Bali	34
2.3. Landasan Teori	40
 BAB III DESKRIPSI LOKASI	
3.1. Deskripsi Umum Kelurahan Loloan Timur	45
3.2. Data Kependudukan Kelurahan Loloan Timur	47
3.3. Sejarah Kelurahan Loloan Timur	55
3.4. Keunikan dan Budaya Kelurahan Loloan Timur	56
3.5. Kesenian Tradisi Loloan	59
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA	
1.1. Penyajian Data	69

1.1.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian	71
1.2. Analisa Data	87
1.2.1. Fase Awal: Sejarah Bunga Telur (Male)	87
1.2.2. Bunga Telur (Male) di Terima Masyarakat Loloan Timur	91
1.2.3. Fase Tengah	96
1.2.4. Fase Akhir : Bunga telur (male) menjadi adat istiadat	119
1.3. Analisa Makna Tradisi Bunga Telur (<i>Male</i>) dengan teori Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer	129
BAB V PENUTUP	
1.1. Kesimpulan	134
1.2. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138

